

148210 - HADITS ‘KEBAIKAN PADA NEGERI SYAM’ ADALAH HADITS SHAHIH

Pertanyaan

Apa tingkat keshahihan hadits (طوبى للشام ، إن ملائكة الرحمن ببساطة أجنحتها عليها) 'Beruntunglah negeri Syam, sesungguhnya para malaikat Ar-Rahman mengembangkan sayapnya di atasnya' semoga Allah membalas kebaikan anda.

Jawaban Terperinci

Hadits ini adalah salah satu di antara hadits shahih terkait dengan keutamaan negara Syam. Diriwayatkan oleh Shahabat mulia Zaid bin Tsabit radhiyallahu'anhu, dia berkata: 'Kami bersama Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam sedang menulis Al-Qur'an dari pelepah kayu, kemudian Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam bersabda:

طوبى للشام. فقلنا : لاي ذلك يا رسول الله ؟ قال : لأن ملائكة الرحمن ببساطة أجنحتها عليها

“Kebaikan pada negeri Syam.’ Kami bertanya, 'Mengapa wahai Rasulullah?' Beliau bersabda: 'Karena Malaikat rahmah (pembawa kebaikan) mengembangkan sayap di atasnya.”

(HR. Tirmizi, no. 3954, beliau berkomentar, haditsnya hasan Gharib. Imam Ahmad dalam Al-Musnad, 35/483. Cetakan Muassasah Ar-Risalah, dishahehkan oleh para peneliti. Dishahihkan pula oleh Syekh Al-Albany dalam kitab ‘As-Silsilah As-Shahihah no. 503)

Ibnu Atsir rahimahullah berkata: “Kata (طوبى) (فعلى) berasal dari wazan maksudnya kebaikan. Maknanya bukan kebun juga bukan pohon.’ (An-Nihayah, 3/318)

Al-Mubarokfuri rahimahullah berkata: “Kalimat ‘Tuba Lissyami’ (طوبى للشام) merupakan bentuk mu'annats (feminim) dari kata atyab (أطيب), yang berarti ketentraman dan kehidupan yang baik akan didapatkan di sana bagi para penduduknya. At-Tibi mengatakan, kata (طوبى) adalah bentuk masdar (kata dasar) dari kata (طاب) seperti kata ‘Busyro, Zulfa’ artinya adalah kebaikan bagi anda, anda mendapatkan kebaikan dan keindahan. Kalimat (فقلنا لاي يا رسول الله) Al-Qari

mengatakan, dengan tanwin iwad (pengganti) pada kata (أي), artinya 'ada apa (mengapat)'. Sebagaimana yang ada pada sebagian redaksi mashabikh.

Kalimat (لأن ملائكة الرحمن) maksudnya adalah malaikat rahmah.

Kalimat (باسطة أجنحتها عليه) maksudnya mengembangkan sayapnya di atas wilayah Syam dan penduduknya dengan menjaganya dari kekafiran. Al-Qari berkata, 'Al-Manawi berkata yakni menaungi dan menjaga dengan diturunkan barokah, serta mencegah bencana dan kerusakan.' (Tuhfatul Ahwazi, 10/315)

Wallahu'alam .